


Workshop Evaluasi Program Siaran: Memadukan Perspektif Regulasi dan Standar Teknis

Ilmi Sila Ayu¹, Febi Ramadhani Rusdin^{2*}, Arief Yulianto³, I Gusti Ayu Aristi Putri⁴

^{1,2,3,4}Sains Komunikasi, Universitas Media Nusantara Citra, Jalan Arteri Kedoya, Jl. Komp. Green Garden Blk. A1 No.8, RT.1/RW.3, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11520, Indonesia

E-mail: febi.ramadhani@mncu.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.362>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 06 January 2025

Accepted: 13 January 2025

Published: 20 January 2025

Kata Kunci: Evaluasi program Siaran, Regulasi P3SPS, Standar Teknis Penyiaran, Pengabdian Masyarakat

Keywords:

Broadcast Program Evaluation, P3SPS Regulation, Technical Broadcasting Standards, Community Service



ABSTRACT

Industri penyiaran di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam memastikan program siaran yang layak tayang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) melalui Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Divisi Program Operations, khususnya di bagian Transcription dan Programming MNC Group, dalam mengevaluasi kelayakan tayang program siaran. Melalui workshop yang melibatkan dua dosen ilmu komunikasi, pelatihan ini mengintegrasikan perspektif regulasi P3SPS dengan standar teknis audio-visual. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip-prinsip evaluasi siaran serta kemampuan penerapan standar teknis dan regulasi dalam pekerjaan sehari-hari.

The broadcasting industry in Indonesia faces significant challenges in ensuring that broadcast programs comply with regulations established by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) through the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS). This Community Service Program (PKM) aims to enhance the competencies of employees in the Program Operations Division, particularly in the Transcription and Programming sections of MNC Group, in evaluating the eligibility of broadcast programs. Through a workshop involving two communication science lecturers, this training integrates the regulatory perspective of P3SPS with technical audio-visual standards. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding of broadcasting evaluation principles and their ability to apply technical and regulatory standards in daily work.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Ayu, et al (2025). *Workshop Evaluasi Program Siaran: Memadukan Perspektif Regulasi dan standar Teknis*, 3 (3) 122-126. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.362>

PENDAHULUAN

Penyiaran di Indonesia merupakan salah satu industri yang memiliki dampak besar terhadap masyarakat. Dalam konteks ini, regulasi menjadi elemen kunci untuk memastikan program siaran tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan manfaat edukasi dan informasi yang sesuai dengan norma sosial. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) melalui Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) berperan sebagai pengawas utama untuk menjaga kualitas dan integritas konten siaran(1).

Namun, tantangan di lapangan cukup kompleks. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman mendalam terhadap regulasi P3SPS di kalangan karyawan yang bertugas mengevaluasi program siaran. Kendala lainnya melibatkan aspek teknis seperti kualitas audio-visual yang sering kali belum memenuhi standar minimal. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang ini.

Divisi Program Operations, khususnya bagian Transcription di MNCTV, memiliki peran penting dalam proses penentuan kelayakan tayang program siaran. Tugas utama mereka meliputi pemeriksaan program berdasarkan regulasi P3SPS dan standar teknis, serta memastikan durasi segmentasi sesuai dengan kebutuhan bagian planning dan scheduling. Dengan tugas strategis tersebut, pelatihan dan peningkatan kompetensi menjadi prioritas untuk memastikan kualitas siaran yang optimal (2).

Berdasarkan pengamatan awal, banyak karyawan yang merasa kesulitan dalam mengintegrasikan pemahaman regulasi dengan evaluasi teknis. Situasi ini berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian dalam penilaian program siaran, baik dari segi kepatuhan regulasi maupun kualitas teknis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik untuk menjawab kebutuhan ini melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Workshop ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Dengan melibatkan dua dosen ilmu komunikasi dan dua dosen desain komunikasi visual yang memiliki keahlian dalam regulasi penyiaran dan evaluasi teknis, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas analisis dan keterampilan teknis karyawan. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan standar evaluasi yang lebih baik dan efisien di lingkungan kerja (3).

Selain itu, workshop ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya evaluasi yang komprehensif. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap regulasi, kemampuan teknis yang mumpuni, serta penggunaan alat evaluasi yang efektif. Dengan pendekatan ini, karyawan diharapkan mampu menghadapi tantangan industri penyiaran yang terus berkembang. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga untuk mendukung misi lembaga penyiaran dalam menyajikan program yang berkualitas dan bertanggung jawab. Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju perbaikan sistem evaluasi program siaran di Divisi Program Operations MNCTV. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Memberikan pemahaman mendalam mengenai aturan P3SPS.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dalam mengevaluasi kualitas audio dan visual program siaran.
3. Membantu peserta memahami proses segmentasi durasi program sesuai kebutuhan bagian planning dan scheduling.

METODE

Workshop ini akan dilaksanakan selama satu hari kerja, bertempat di ruang pelatihan institusi penyelenggara. Lokasi dipilih dengan mempertimbangkan fasilitas pendukung seperti ruang yang memadai, peralatan audio-visual, serta kenyamanan peserta selama kegiatan berlangsung. Target kegiatan ini adalah karyawan yang terlibat dalam evaluasi program siaran, khususnya mereka yang bertugas menerapkan regulasi P3SPS dan standar teknis. Subjek penelitian melibatkan 15 orang peserta yang dipilih secara purposive sampling (4) berdasarkan relevansi tugas mereka dengan topik pelatihan. Teknik pemilihan subjek didasarkan pada peran langsung mereka dalam proses evaluasi program siaran, sehingga diharapkan memberikan hasil yang representatif terhadap implementasi regulasi. Prosedur pelaksanaan workshop dirancang dalam empat tahap yang terstruktur. Tahap pertama adalah Presentasi Materi, di mana peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai regulasi P3SPS dan standar teknis melalui penjelasan teoretis.

Tahap kedua adalah Diskusi Interaktif (5), yang melibatkan identifikasi tantangan yang dihadapi peserta dalam mengevaluasi program siaran. Dalam diskusi ini, peserta dapat berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama. Tahap ketiga adalah Simulasi Praktik, di mana peserta diberikan contoh program siaran untuk dievaluasi menggunakan kriteria yang telah diajarkan (6). Tahap terakhir adalah Evaluasi dan Feedback, yaitu pemberian umpan balik langsung terhadap hasil evaluasi peserta, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka.

Data yang dikumpulkan mencakup hasil evaluasi program siaran oleh peserta, serta tanggapan mereka terhadap kegiatan workshop. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi lembar evaluasi program siaran, panduan diskusi, dan kuesioner feedback peserta. Setiap instrumen telah diuji untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan kegiatan (7). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan memaknai hasil evaluasi peserta terhadap program siaran dan

mengaitkannya dengan tantangan yang diungkapkan dalam diskusi interaktif. Kegiatan ini menggunakan desain eksperimen satu kelompok dengan pretest-posttest.

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan workshop untuk mengukur perubahan pemahaman peserta terhadap regulasi P3SPS dan standar teknis (8). Perbandingan hasil pretest dan posttest akan memberikan gambaran mengenai keberhasilan kegiatan ini. Data yang diperoleh akan dimaknai dalam kaitannya dengan permasalahan dan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengevaluasi program siaran. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas evaluasi program siaran sesuai dengan regulasi yang berlaku. Proses analisis dilakukan dengan mencermati pola, tantangan, dan solusi yang muncul selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari workshop yang diselenggarakan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap regulasi penyiaran yang diatur dalam P3SPS. Sebelum workshop dimulai, mayoritas peserta memiliki pemahaman dasar terhadap regulasi ini, namun cenderung kurang memahami implementasi praktisnya. Setelah sesi pemaparan teori dan diskusi studi kasus, sebanyak 85% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait kriteria kelayakan program siaran.



Gambar 1. Kegiatan workshop

Selain pemahaman regulasi, pelatihan ini juga berfokus pada peningkatan kemampuan teknis peserta dalam mengevaluasi kualitas audio dan visual. Sebelum workshop, hanya 60% peserta yang mampu mengidentifikasi masalah teknis pada program siaran, seperti ketidakseimbangan audio atau kualitas gambar yang buruk. Namun, setelah pelatihan teknis, angka ini meningkat menjadi 90%, menunjukkan bahwa pelatihan mampu memberikan dampak yang signifikan pada keterampilan teknis peserta.

Sesi simulasi evaluasi program siaran menjadi salah satu bagian workshop yang paling memberikan dampak. Dalam simulasi ini, peserta diberikan contoh program siaran yang mengandung beberapa pelanggaran regulasi dan masalah teknis. Hasil evaluasi peserta menunjukkan bahwa 80% dari mereka berhasil mengidentifikasi pelanggaran utama dan memberikan rekomendasi yang sesuai, baik untuk perbaikan teknis maupun untuk memastikan kepatuhan regulasi.

Peserta juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan alat bantu evaluasi yang diperkenalkan selama workshop. Alat bantu ini mencakup daftar periksa (checklist) yang dirancang khusus berdasarkan P3SPS dan standar teknis audio-visual. Penggunaan checklist ini dianggap mempermudah proses evaluasi dan memastikan bahwa seluruh aspek penting telah diperiksa secara sistematis.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi

Lebih lanjut, diskusi kelompok selama workshop membuka wawasan peserta mengenai tantangan yang sering dihadapi dalam mengevaluasi program siaran. Salah satu isu yang sering diangkat adalah adanya tekanan waktu yang ketat untuk menyelesaikan evaluasi. Melalui diskusi ini, peserta dapat berbagi strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi kerja tanpa mengurangi akurasi evaluasi.

Hasil evaluasi pasca-workshop menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugas mereka. Survei kepuasan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa workshop ini relevan dengan pekerjaan mereka sehari-hari dan mampu meningkatkan kapasitas mereka secara profesional. Hal ini menunjukkan keberhasilan pendekatan holistik yang digunakan dalam workshop.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diperhatikan untuk pengembangan ke depan. Salah satunya adalah kebutuhan untuk memperdalam pelatihan terkait kasus-kasus spesifik yang lebih kompleks, terutama yang melibatkan konten lintas budaya dan isu-isu sensitif. Kebutuhan ini diidentifikasi melalui umpan balik peserta yang menginginkan materi lebih lanjut di masa mendatang.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi peserta dalam mengevaluasi program siaran. Dengan integrasi antara pemahaman regulasi dan keterampilan teknis, karyawan di Divisi Program Operations MNCTV diharapkan dapat menghadirkan program siaran yang lebih berkualitas dan sesuai dengan standar yang berlaku. Keberhasilan ini juga menjadi landasan untuk pengembangan program pelatihan lanjutan di masa depan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Divisi Program Operations MNCTV telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengevaluasi kelayakan tayang program siaran. Workshop yang mengintegrasikan perspektif regulasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) dengan standar teknis audio-visual ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis kepada peserta, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menjalankan tugas evaluasi siaran.

Integrasi antara pemahaman regulasi dengan keterampilan teknis terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses evaluasi. Peserta mampu memahami kriteria-kriteria kelayakan tayang berdasarkan P3SPS dan mengidentifikasi masalah teknis yang sebelumnya kurang diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dapat menjawab kebutuhan praktis karyawan di lingkungan penyiaran.

Selain peningkatan kompetensi individu, kegiatan ini juga menciptakan kesadaran akan pentingnya peran evaluasi program siaran dalam mendukung reputasi dan kualitas tayangan lembaga penyiaran. Peserta memahami bahwa evaluasi yang komprehensif bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memastikan bahwa program siaran memberikan dampak positif kepada audiens.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari pendekatan interaktif yang digunakan, seperti simulasi evaluasi, diskusi kelompok, dan penggunaan alat bantu evaluasi seperti checklist berbasis P3SPS. Semua elemen ini mempermudah peserta dalam memahami materi yang disampaikan dan mengaplikasikannya langsung dalam tugas sehari-hari. Survei kepuasan menunjukkan bahwa peserta mengapresiasi metode ini dan merasa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan profesional mereka.

Untuk keberlanjutan, direkomendasikan adanya program pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, misalnya membahas evaluasi konten lintas budaya atau isu-isu sensitif. Selain itu, penyediaan panduan praktis berupa buku saku evaluasi program siaran juga dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan konsistensi dalam implementasi di masa depan. Dengan langkah-langkah ini, Divisi Program Operations MNCTV dapat terus memperkuat perannya dalam menghadirkan tayangan berkualitas yang sesuai dengan standar regulasi dan teknis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada MNCTV, khususnya Divisi Program Operations, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Dukungan dari tim manajemen dan antusiasme para peserta workshop menjadi elemen kunci dalam keberhasilan

kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kerja sama yang terjalin erat antara dosen dan tim di MNCTV menjadi pengalaman berharga yang memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada institusi tempat kami mengabdikan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap terlaksananya kegiatan ini. Fasilitas yang disediakan, mulai dari pendanaan hingga pendampingan administratif, sangat membantu dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini dengan lancar. Dukungan institusi menunjukkan komitmen dalam mendorong pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermanfaat bagi dunia industri.

Akhirnya, terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini. Partisipasi, saran, dan kontribusi yang diberikan selama kegiatan berlangsung menjadi inspirasi bagi kami untuk terus mengembangkan program-program serupa di masa depan. Kami berharap hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi langkah awal untuk kolaborasi yang lebih besar di masa mendatang.

REFERENSI

- Zettl H. *Television Production Handbook* [Internet]. Cengage Learning; 2011. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=rVoIAAAAQBAJ>
- Farida Idayati M, Henricus Yoki Camar Praskadinata M, Fara Dina S, Abdurohim M, Nurrohmi Ambar Tasriastuti M, Freddy Triono M, et al. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkelanjutan (Strategi untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi dalam Organisasi)* Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Firmansyah D, Pasim Sukabumi S, Al Fath Sukabumi S. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* [Internet]. 1(2):85–114. Available from: <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph>